

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Adapun pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas.

Secara struktural pendidikan yang memadai diharapkan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta dapat memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapat guna untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit. Mahasiswa membutuhkan waktu yang agak panjang guna memahami mata kuliah ini karena

mata kuliah ini merupakan gabungan unsur akuntansi dan unsur perpajakan. materi perkuliahan pada mata kuliah ini tidak hanya teori saja tetapi juga praktik dalam bentuk pemecahan soal. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini yaitu seringnya perubahan aturan atau ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Program Studi Pendidikan Akuntansi di Indonesia memiliki peran besar untuk mencetak lulusannya baik menjadi menjadi seorang tenaga pendidik maupun perpajakan ini. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman Perpajakan yang baik, tentunya menjadi kemudahan dalam mempelajari Akuntansi Perpajakan. Perpajakan merupakan ilmu yang dinamis yang sering berubah-ubah sesuai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perpajakan juga merupakan perpaduan ilmu yang kompleks antara disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik, dan keuangan Negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan.

Prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan yakni mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah Perpajakan diberikan pada mahasiswa di semester II yang mana matakuliah ini memberi pengetahuan dasar perpajakan. sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami inti permasalahan perpajakan ini. **Bila mahasiswa mempunyai pemahaman perpajakan yang menyeluruh, menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam mempelajari akuntansi perpajakan.**

Menurut Sudjana (2019), Berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah pemahaman Perpajakan. Rifa'i (2020), menyatakan bahwa mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar

dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya.

Penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas.

Faktor yang kedua yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan adalah Intensitas pemberian dikarenakan Tugas menggambarkan salah satu pekerjaan yang wajib dikerjakan agar di selesaikan yang telah menjadi tanggung jawab diri. Tugas yang diberikan oleh dosen merupakan sebagai bentuk tindakan agar mahasiswa mau belajar lebih aktif untuk mengerti materi yang diberikan dosen. Dengan diberikannya tugas yang intens, mahasiswa bisa mempelajari dan memperdalam materi yang sudah disampaikan di kampus sehingga bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas dan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Dengan diberikannya pemberian tugas, mahasiswa dapat mempelajari dan memperdalam materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Apriliana & Listiadi, 2021) dengan judul penelitian peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh efikasi diri, fasilitas belajar dan intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Tujuan Penelitian antara lain menganalisis secara parsial pengaruh efikasi diri, fasilitas belajar dan intensitas pemberian tugas kepada hasil studi akuntansi perpajakan memakai pemoderasi motivasi studi. Hasil riset membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dengan signifikansi terhadap hasil studi akuntansi perpajakan, fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil studi akuntansi perpajakan, intensitas pemberian tugas memiliki pengaruh positif dengan signifikansi lemah

terhadap hasil studi akuntansi perpajakan dampak efikasi diri kepada hasil studi akuntansi perpajakan dapat dimoderasi dan diperkuat oleh motivasi belajar. motivasi belajar tidak memenuhi syarat pemoderasi antara fasilitas studi dengan hasil belajar akuntansi perpajakan dampak intensitas pemberian tugas kepada hasil studi akuntansi perpajakan tidak dapat dimoderasi oleh motivasi belajar.

Hasil belajar yang optimal akan tercapai apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kenyataan yang ada mahasiswa menerima materi yang sama dari dosen akan tetapi ketika evaluasi menunjukkan hasil berbeda. Pembelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang mengutamakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang didapatkan oleh mahasiswa selama kurun waktu pada pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru akuntansi. Hasil belajar mahasiswa yang baik merupakan dambaan setiap mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya mahasiswa memperoleh hasil belajar akuntansinya kurang baik dapat menjadi indikator bahwa mahasiswa belum memahami bidang akuntansi.

Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mc Donald dalam Hamalik (2021), merumuskan jika motivasi belajar muncul ditandai dengan “feeling”. Dalam kegiatan belajar jika seorang mahasiswa memiliki emosi kemudian bertindak atau berkeinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran sehingga terjadi perubahan energi yang ada pada dirinya maka mahasiswa memiliki motivasi belajar. Namun sebaliknya, jika mahasiswa tidak melakukan hal yang harusnya dilakukan, dan tidak tertarik belajar. Hal ini berarti mahasiswa tidak terjadi perubahan energi, tidak memiliki motivasi.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Ervina, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Listiana, 2019), dengan judul penelitian pengaruh pemahaman perpajakan, intensitas pemberian tugas dan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan dengan motivasi belajar sebagai variable moderating pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya. Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, adapun Terdapat pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan juga Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, dan Motivasi belajar bukan merupakan variabel moderating pemahaman perpajakan dan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, Motivasi belajar adalah variabel moderating dari intensitas pemberian tugas dengan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi. Motivasi Belajar adalah bukan merupakan variable moderating dari gaya belajar dengan hasil belajar dengan Konstruk interaksi antar gaya belajar dan motivasi belajar.

Dengan kemajuan tingkat pendidikan saat ini setiap Universitas baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya Fakultas Ekonomi sudah memasukkan perpajakan sebagai salah satu mata kuliah peminatan. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang adalah

salah satunya. Pada dasarnya perpajakan merupakan ilmu yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan Negara. Mengingat perpaduan yang kompleks sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami sistem perpajakan yang baik. Dimana hal tersebut juga berpengaruh terhadap pemahaman, intensitas, dan motivasi belajar peminatan pajak. Upaya yang harus diberikan berupa rangsangan agar tumbuh motivasi dalam diri mahasiswa guna terciptanya lulusan yang berkualitas dan memahami sistem perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena diatas maka harus ada sebuah tindakan dan langkah bersama untuk meningkatkan lulusan perpajakan yang berkualitas di universitas Kristen artha wacana kupang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN INTENSITAS PEMBERIAN TUGAS, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA”**.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan diatas maka perumasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka persoalan penelitian adalah:

1. Apakah pemahaman Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi?
2. Apakah intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Perpajakan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini secara akademis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pemahaman perpajakan dan sebagai bahan referensi bagi fakultas ekonomi khususnya jalur minat perpajakan dalam rangka menambah wawasan pikiran khususnya bagi mahasiswa dan juga sebagai bahan informasi bagi pembaca atau penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menambah wawasan di bidang akuntansi dan perpajakan khususnya mengenai pemahaman perpajakan dan hasil belajar perpajakan.